

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum Hasil Penelitian

a. Sejarah Berdirinya

Pada awalnya, SMP Negeri 23 Mijen Semarang masih bertempat di SD Kedung Pane. Kemudian pada tahun 1980 mulai menempati gedung milik sendiri. SMP Negeri 23 Mijen Semarang terletak di jalan Raya Mijen, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. SMP Negeri 23 Mijen Semarang berdiri sekitar tahun 1979/1980 dan beroperasi pada tahun 1979/1980 di atas tanah seluas 12.741 m² dengan luas seluruh bangunan 2.32.3 m².

SMP Negeri 23 Mijen Semarang didirikan atas prakarsa dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Mijen. Seiring dengan perkembangan zaman, SMP 23 mampu berkembang dengan pesat. Atas permintaan masyarakat dan melihat kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Maka pada tahun 1994-1995 dibangun sekolah Filial yang masing-masing berlokasi di Kelurahan Wonoplumpon (Filial 1) dan di Kelurahan Bubakan (Filial 2). Semuanya terletak di Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Tetapi sekarang yang masih berdiri itu hanya di kelurahan Wonoplumpon.

Adapun Kepala Sekolah yang pernah menjabat pada SMP Negeri 23 Semarang sampai periode sekarang adalah:

- 1) Bp. S. Atmo Wijoto(Alm)
- 2) Pjs. Ibu WE. Soetomo(Alm)
- 3) Ibu Dra. Sri Mulyani
- 4) Bp. Drs. Rasmito(Alm)
- 5) Ibu Dra. Endang Triningsih(Alm)
- 6) Bp. Drs. Toto Iswidaryanto
- 7) Bp. Drs. Achmad Riyadi
- 8) Bp. Drs. Suwarno Agung Nugroho, MM.
- 9) Bp. Drs. Sutrisno
- 10) Ibu Nining Sulistaningsih, M.Pd.

b. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 23 Mijen Semarang
- 2) No Telp : 024-771053
- 3) Fax : 024-771053
- 4) Akreditasi : A
- 5) Alamat Lengkap
 - Jalan : Jl. Raya RM Hadi Soebono
 - Rt/rw : 1/7
 - Desa : Wonolopo
 - Kecamatan : Mijen
 - Kabupaten : Semarang
 - Propinsi : Jawa Tengah
 - Kode Pos : 50215
- 6) NPSN Sekolah : 20328816
- 7) Email : smp23smg@gmail.com

- 8) Website : <http://www.smpn23-semarang.sch.id>
9) Kepala Sekolah : Nining Sulistyaningsih, M.Pd
10) NIP : 19660627 198803 2 008

c. Letak Geografis

SMP Negeri 23 Mijen Semarang terletak di jalan Raya Mijen, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. SMP Negeri 23 Semarang berdiri sekitar tahun 1979/1980 dan beroperasi pada tahun 1979/1980 di atas tanah seluas 12.741 m² dengan luas seluruh bangunan 2.32.3 m².

- 1) Sebelah timur : Berbatasan dengan jalan raya, tepatnya Jalan RM Hadi Subeno, Wonolopo Mijen
- 2) Sebelah utara : Berbatasan dengan rumah penduduk
- 3) Sebelah barat : Berbatasan dengan Rumah Penduduk
- 4) Sebelah selatan : Berbatasan dengan rumah penduduk

d. Visi dan Misi SMP Negeri 23 Mijen Semarang

Visi

Berkarakter, berprestasi, dan berwawasan lingkungan.

Misi

- Berjiwa religius;
- Memiliki rasa nasionalisme dan cinta tanah air;
- Terciptanya pembelajaran kondusif dan menyenangkan;
- Berprestasi dibidang akademik dan non-akademik;
- Berdisiplin tinggi;
- Peduli sosial dan cinta lingkungan.

e. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa

Tabel 4.1
Tabel Data Guru, Karyawan dan Siswa

No	Keterangan	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki-laki	14	4	18	348
2	Perempuan	31	5	36	455
Jumlah		45	9	54	803

Keterangan :

PTK = Guru ditambah Tendik

PD = Peserta Didik

1) Daftar Guru

Tabel 4.2
Tabel Data Guru

No	Nama	Tugas Mengajar
1	Agus Budiharto, S.Pd	Matematika
2	Ambar Purwati, S.Pd	B. Indonesia
3	Anik Masrifaniah R., S.Pd	BK
4	Anyk Kasih Puji Lestari	Matematika
5	Ari Ismiyati, SE	IPS
6	Arif Riantoni, S.Pd	IPS
7	D. Anna Mulia V., S.Pd	IPA
8	Drs. Astanaria Sinaga	Katolik
9	Drs. Badiyah Setyawati, M.S.i	PAI
10	Dra. Mufatticah	B. Indonesia
11	Drs. Mubarak	IPA
12	Drs. Slamet, M.Pd	IPS
13	Dwi Puji Utami, S.Pd	PKN
14	DwiUtami Nurul H., S.Pd	Bahasa Inggris
15	Edi Martono	Seni Budaya
16	EkoWaluyo	Penjasorkes
17	Elfa Rindi Melaningtyas	Bahasa Jawa
18	Emy Rahayuningsih, S.Pd	PKN
19	Endang Purwaningrum	Prakarya
20	Fitriani, S.Pd	Matematika

21	Hapsari Nurcahyani, S.Psi	BK
22	Hetty Djuhartini, S.Pd	B. Indonesia
23	Ibnu Anwar, S.Pd	IPS
24	Ismiasih, S.Pd	Bahasa Jawa
25	Isti Bawono, BA	PKN
26	Kusumo Hadi	Bahasa Inggris
27	MikoWidiatmoko	TIK
28	Muhamad Basuki, S.Ag, M.Si	PAI
29	Nina Lijanti	Agama Kristen
30	Nining Sulistyaningsih, M.Pd	Matematika
31	Pidji Astuti, S.Pd	IPA
32	Radi, S.Pd	Matematika
33	Retno Setyoningsih, S.Pd	IPS
34	Riandi Kusuma, S.Kom	TIK
35	Suhami, A.Md	B. Indonesia
36	Suhiroh, S.Pd	B. Indonesia
37	Suliyatil, S.Pd	Bahasa Jawa
38	Surdiansyah, A.Md	Seni Budaya
39	Tia Risdiana Agustina, S.Pd	BK
40	Titik Lestariningsih, S.Pd	B. Indonesia
41	Wahyu Mega, S.Pd	Bahasa Inggris
42	Wahyu Pratama Bagus, S.Pd	Penjasorkes
43	Yani Padyastuti, A.Md	IPA
44	Yuni Astuti Dewi W., S.Pd	Bahasa Inggris
45	Zaenudin, S.Pd	Matematika

2) Daftar Karyawan

Tabel 4.3
Tabel Data Karyawan

No	Nama	Bagian
1	Abidin	Umum
2	Ali Sujarwo	Umum
3	Rakiman	Umum
4	Rumsari	Administrasi
5	Sri Wati	Umum

6	Sudarto	Umum
7	Sutriasih	Administrasi
8	Tukini	Administrasi
9	Tumirah	Tata Usaha

3) Daftar Peserta Didik

Tabel 4.4
Tabel Data Peserta Didik

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	Kelas VII	127	161	288
2	Kelas VIII	110	150	260
3	Kelas IX	111	144	255
Jumlah		348	455	803

2. Data Khusus Hasil Penelitian

a. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) ini diwujudkan dalam bentuk nilai belajar yang diambil dari rapor semester genap, nilai rapor tersebut merupakan hasil dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 10*

Berdasarkan *lampiran 10*, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 23 Semarang melalui data hasil belajar dengan 32 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 91 dan nilai terendah 74. Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel X yang dapat diuraikan sebagai berikut:¹

¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010)), hlm. 35-37

$$\begin{aligned}
 1) \quad K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 (1,505149978) \\
 &= 1 + 4,966994928 \\
 &= 5,966994928
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad R &= NT - NR \\
 &= 91 - 74 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

3) Panjang interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{17}{5,966994928} \\
 &= 2,849 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel X maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar siswa

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
74 – 76	5	15.625%
77 – 79	9	28.125%
80 – 82	6	18.75 %
83 – 85	4	12.5 %
86 – 88	4	12.5 %
89 – 91	4	12.5 %
Σ	32	100 %

Dari rekapitulasi angket tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari

mean dan standart deviasi Hasil belajar siswa sebagai berikut: telah terlampir pada *lampiran 12*

Berdasarkan *lampiran 12*, langkah selanjutnya yaitu menghitung mean (rata-rata) dan standart deviasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean dan Standar Deviasi²

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2598}{32} \\ &= 81,18 \\ SD &= \sqrt{\frac{\sum(X-X')^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{839,6444}{31}} \\ &= \sqrt{27,08530323} \\ &= 5,20 \end{aligned}$$

- 2) Mencari Kualitas Variabel X³ (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)

$$M + 1,5 SD = 81,18 + 1,5 (5,20) = 88,98$$

$$M + 0,5 SD = 81,18 + 0,5 (5,20) = 83,78$$

$$M - 0,5 SD = 81,18 - 0,5 (5,20) = 78,58$$

$$M - 1,5 SD = 81,18 - 1,5 (5,20) = 73,38$$

²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 35-37

³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 256

Dari hasil pengetahuan data di atas dapat kita kategorikan nilai tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kualitas Variabel X (Hasil Belajar PAI)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
81,18	88 ke atas	baik sekali	Sedang
	83 –88	Baik	
	78 – 83	Sedang	
	73 –78	Kurang	
	73 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X (Hasil belajar PAI) termasuk dalam kategori Sedang yaitu berada pada interval 78 - 83 dengan nilai rata-rata 81,18.

b. Perilaku Sosial

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket perilaku sosial dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 11*.

Berdasarkan pada *lampiran 11*, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 23 Mijen Semarang melalui data angket perilaku sosial dengan 32 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 60. Adapun cara

menentukan kualifikasi dan interval nilai variabel Y yang dapat diuraikan sebagai berikut:⁴

$$\begin{aligned}
 1) \quad K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 (1,505149978) \\
 &= 1 + 4,966994928 \\
 &= 5,966994928
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad R &= NT - NR \\
 &= 95 - 60 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

3) Panjang interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{35}{5,966994928} \\
 &= 5,8 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel Y maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Perilaku Sosial

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
60 – 65	3	9.375 %
66 – 71	4	12.5 %
72 – 77	5	15.625 %
78 – 83	4	12.5 %
84 – 89	10	31.25 %

⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,hlm. 35-37

90 – 95	6	18.75 %
Σ	32	100 %

Dari rekapitulasi angket tersebut kemudian menyiapkan tabel kerja (tabel perhitungan) untuk mencari mean dan standart deviasi perilaku sosial sebagai berikut: telah terlampir pada *lampiran 13*.

Berdasarkan *lampiran 13*, langkah selanjutnya yaitu menghitung mean (rata-rata) dan standart deviasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari Mean dan Standar Deviasi⁵

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{2612}{32} \\
 &= 81,62
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3119.5008}{31}} \\
 &= \sqrt{100,629} \\
 &= 10,03
 \end{aligned}$$

⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,...hlm. 35-37

2) Mencari Kualitas Variabel Y⁶ (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)

$$M + 1,5 SD = 81,62 + 1,5 (10,03) = 96,665$$

$$M + 0,5 SD = 81,62 + 0,5 (10,03) = 86,635$$

$$M - 0,5 SD = 81,62 - 0,5 (10,03) = 76,605$$

$$M - 1,5 SD = 81,62 - 1,5 (10,03) = 66,575$$

Dari hasil pengetahuan data di atas dapat kita kategorikan nilai angket perilaku sosial yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kualitas Variabel Y (Perilaku Sosial)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
81,62	96 ke atas	baik sekali	Sedang
	86-96	Baik	
	76- 86	Sedang	
	66 - 76	Kurang	
	66 ke bawah	Sangat kurang	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Y (perilaku sosial) termasuk dalam kategori Sedang yaitu berada pada interval 76 - 86 dengan nilai rata-rata 81,62.

⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi,*Hlm. 256

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Persyaratan Data

Uji persyaratan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data hasil belajar Pendidikan Agama Islam (X) dan Perilaku Sosial (Y). Untuk teknik pengujian normalitas sendiri disini menggunakan teknik normalitas Chi Kuadrat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.⁷

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan *chi kuadrat*. Salah satu fungsi dari *chi kuadrat* adalah uji kecocokan. Dalam hal ini kecocokan akan dibandingkan antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan. Apakah frekuensi hasil observasi

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,Hlm. 79-82

menyimpang atau tidak dari frekuensi yang diharapkan. Jika nilai χ^2 kecil, berarti frekuensi hasil observasi sangat dekat dengan frekuensi harapan, dan hal ini menunjukkan adanya kesesuaian yang baik. Jika χ^2 besar, berarti frekuensi hasil observasi berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan H_0 dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan H_0 .

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) dibandingkan dengan χ^2_{tabel} , untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk). Jika harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *lampiran 14 dan 15*, maka diperoleh χ^2_{hitung} pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 5,5714, dengan $dk = 6 - 3 = 3$, dan χ^2_{tabel} sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

Sedangkan χ^2_{hitung} pada perilaku sosial sebesar 6,2387, dengan $dk = 6 - 3 = 3$, dan χ^2_{tabel} sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dipakai untuk menguji apakah model linear yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaannya atau kah tidak. Uji ini bertujuan memperkirakan

koefisien persamaan linier, yang meliputi satu atau lebih variabel independen yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel dependen. Dalam uji linieritas variabel dependen dan independen yaitu berupa data kuantitatif, dan nilai tiap variabel harus normal. Varian distribusi variabel dependen harus konstan untuk semua nilai variabel independen. Hubungan antara variabel dan independen harus linier.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 16* hasil analisis perhitungan uji linieritas membandingkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ makaterima H_0 berarti linier. Karena harga $F_{hitung}(2,04) < F_{tabel}(4,17)$, maka distribusi data tersebut dapat dinyatakan berpola linier.

2. Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan variabel X dan perilaku sosial peserta didik merupakan Variabel Y. Uji hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini.

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan perilaku sosial peserta didik

H_a = Terdapat hubungan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan perilaku sosial peserta didik

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja satu prediktor data X dan Y (Telah terlampir pada *lampiran 17*)

Dari *lampiran 17* dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N & = 32 & \sum X^2 & = 211788 \\ \sum X & = 2598 & \sum Y^2 & = 216324 \\ \sum Y & = 2612 & \sum XY & = 213575 \end{array}$$

- b. Uji Korelasi *product moment* antara variabel X dan Y

Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

⁸SutrisnoHadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 294

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
&= 211788 - \frac{(2598)^2}{32} \\
&= 211788 - \frac{6749604}{32} \\
&= 211788 - 210925,125 \\
&= 862,875
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 216324 - \frac{(2612)^2}{32} \\
&= 216324 - \frac{6822544}{32} \\
&= 216324 - 213204,5 \\
&= 3119,5
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 213575 - \frac{(2598)(2612)}{32} \\
&= 213575 - \frac{6785976}{32} \\
&= 213575 - 212061,75 \\
&= 1513,25
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{1513,25}{\sqrt{(862,875)(3119,5)}} \\
&= \frac{1513,25}{\sqrt{2691738,563}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{1513,25}{1640,651871}$$

$$= 0,922$$

Hasil analisis perhitungan ujihipotesis (r_{xy}) dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut: jika $r_{xy} > r_{tabel}$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Berdasarkan perhitungan uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,922$, untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 32 - 2 = 30$ diperoleh r_{tabel} (0,349), sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df = 32 - 2 = 30$ diperoleh r_{tabel} (0,449).

$$5\% = 0,922 > 0,349$$

$$1\% = 0,922 > 0,449$$

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial peserta didik kelas VIII SMP Negeri 23 Mijen Semarang.

c. Kontribusi variabel X dan variabel Y

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang di berikan oleh variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus:

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Dengan diketahui:

$$\sum x^2 = 862,875$$

$$\sum y^2 = 3119,5$$

$$\sum xy = 1513,25$$

$$\begin{aligned} r^2 &= \frac{(1513,25)^2}{(862,875)(3119,5)} \\ &= \frac{2289925,563}{2691738,563} \\ &= 0,850 \end{aligned}$$

Dan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,850 \times 100\% \\ &= 85,0 \% \end{aligned}$$

Dengan demikian, Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel X (hasil belajar mata pelajaran PAI) terhadap variabel Y (perilaku sosial peserta didik) sebesar 85,0%. Dan menunjukkan bahwasanya 15,0% dari prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut kemungkinan dapat juga disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal siswa.

d. Uji Signifikan Korelasi antara variabel X dan Y.

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi

melalui uji “t”, hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang non-signifikan. Rumus yang digunakan yaitu:⁹

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}} \\
 &= \frac{0,850723615 \sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,850723615^2}} \\
 &= \frac{0,850723615\sqrt{30}}{\sqrt{1-0,850723615^2}} \\
 &= \frac{0,850723615 (5,477225575)}{\sqrt{0,149276385}} \\
 &= \frac{4,659605141}{0,386363022} \\
 &= 12,060
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh $t_{hitung} = 12,060$, untuk taraf signifikansi 5% dan 1% dengan $df = 32 - 2 = 30$, diperoleh t_{tabel} 2,042 dan 2,750. Karena $t_{hitung} (12,060) > t_{tabel}$ (2,042 dan 2,750), maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

⁹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 380.

C. Pembahasan

Berangkat dari judul penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencoba untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya hubungan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan perilaku sosial peserta didik kelas VIII SMP Negeri 23 Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017. Dan setelah melalui tahapan-tahapan dan mekanisme metodologi penelitian sebagai mana mestinya, dengan menggunakan rumus uji korelasi *product moment*, diperoleh indeks korelasi antara X dan Y sebesar 0,922. Dimana jika diinterpretasikan secara sederhana dengan angka indeks korelasi *product moment* (r_{xy}), maka nilai korelasi tersebut tergolong dalam korelasi yang kuat positif.

Kemudian setelah diketahui indeks korelasi *product moment*, maka selanjutnya adalah membandingkan angka indeks korelasi tersebut dengan angka indeks pada tabel nilai “r” *product moment* (r_{tabel}). Dimana dengan taraf signifikan 5% dan 1%, angka indeks korelasi memiliki harga lebih besar ($r_{xy} > r_{tabel}$), hal ini berarti H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial peserta didik kelas VIII SMP Negeri 23 Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Hubungan positif yang dimaksud disini adalah adanya atau terjadi hubungan yang searah antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial peserta didik. Apabila hasil belajar PAI semakin baik, maka perilaku sosial peserta

didikpun juga akan baik (meningkat). Begitu juga sebaliknya, apabila hasil belajar PAI kurang baik, maka perilaku sosial peserta didik juga akan kurang baik (menurun).

Setelah diketahui ada hubungan yang positif antara hasil belajar mata pelajaran PAI dengan perilaku sosial peserta didik, maka tahap selanjutnya adalah menghitung seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh hasil belajar PAI terhadap perilaku sosial peserta didik melalui koefisien determinasi.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh $r^2 = 0,850$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PAI 85,0% dipengaruhi oleh perilaku sosial. Adapun sisanya 15,0% adalah faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, seperti: faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan tempat tinggal, faktor sarana dan prasarana lingkungan sekolah.

Setelah diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka tahap terakhir yaitu membuktikan apakah ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar PAI dengan perilaku sosial peserta didik melalui uji “t”. Dari perhitungan di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 12,060$. Selanjutnya harga t_{hitung} dikonsultasikan pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,042$, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh $t_{tabel} = 2,750$. Karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maupun 1%, maka terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan perilaku sosial peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku sosial peserta didik kelas VIII SMP Negeri 23 Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor biaya

Meskipun biaya bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi kendala biaya memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang minim penelitian akan terhambat. Karena dalam penelitian ini dibutuhkan biaya yang cukup banyak sehingga penelitian ini menjadi terhambat yang seharusnya bisa selesai lebih cepat.

2. Faktor waktu

Di samping faktor biaya, waktu juga memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini kurang dapat membagi waktu sehingga semakin memperlambat penelitian ini.

3. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan sukses dan lancar.